

**ANALISIS REAKSI PASAR MODAL ATAS  
KEBIJAKAN PELARANGAN EKSPOR BIJIH NIKEL  
(Studi Peristiwa pada Perusahaan Sektor Pertambangan Nikel  
Periode 2019 – 2020 di Bursa Efek Indonesia)**

**Oleh**

**Kadek Heni Kristiani, NIM 1917051052**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal atas penetapan dan pemberlakuan kebijakan pelarangan ekspor bijih nikel di Indonesia pada periode 2019 – 2020. Indikator pengukuran yang digunakan untuk melihat reaksi pasar pada studi peristiwa ini adalah dengan *abnormal return* yang dihitung dengan menggunakan metode *market model*. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan secara kuantitatif dengan 8 perusahaan sektor pertambangan nikel sebagai populasi. Kemudian, populasi dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga mendapatkan 4 perusahaan pertambangan nikel yang terseleksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample T-Test* untuk melihat adanya *abnormal return* di sekitar peristiwa dan uji *Paired Sample T-Test* untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji *One Sample T-Test* terdapat *abnormal return* yang signifikan hanya terbukti pada sehari dan dua hari setelah penetapan kebijakan pelarangan ekspor bijih nikel, serta pada sehari sebelum pemberlakuan kebijakan pelarangan ekspor bijih nikel. Kemudian, hasil hipotesis dari uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada peristiwa atas penetapan dan pemberlakuan kebijakan pelarangan ekspor bijih nikel di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa pasar tidak bereaksi atas peristiwa tersebut karena kandungan informasi yang tidak kuat. Oleh karena itu, sesuai dengan *grand theory* efisiensi pasar, maka dianggap pasar tidak efisien bentuk setengah kuat.

**Kata Kunci:** Reaksi Pasar, Larangan Ekspor, Bijih Nikel, *Abnormal Return*

**CAPITAL MARKET REACTION ANALYSIS OF  
NICKEL ORE EXPORT BAN POLICY**  
*(Event Study of Nickel Mining Sector Companies  
for the 2019 – 2020 Period on the Indonesia Stock Exchange)*

**By**

**Kadek Heni Kristiani, NIM 1917051052**

***Department of Economics and Accounting***

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the reaction of the capital market to the establishment and enforcement of a policy banning the export of nickel ore in Indonesia in the period 2019 – 2020. The measurement indicator used to see market reaction in this event study is the abnormal return which is calculated using the market model method. The research method was carried out using a quantitative approach with 8 nickel mining sector companies as a population. Then, the population was selected using a purposive sampling method to get 4 selected nickel mining companies. The data analysis technique in this study used the One Sample T-Test to see if there were abnormal returns around events and the Paired Sample T-Test to prove the hypothesis in this study. The results showed that based on the One Sample T-Test, there were significant abnormal returns that were visible on a day and two days after the establishment of the nickel ore export ban policy, as well as on a day before the enforcement of the nickel ore export ban policy. Then, the results of the hypothesis from the Paired Sample T-Test show that there is no significant difference in abnormal returns in the event of the establishment and enforcement of a policy banning the export of nickel ore in Indonesia. This proves that the market did not react to the event because the information content was not strong. Therefore, according to the grand theory of market efficiency, the market is considered inefficient in the semi-strong form.*

**Keywords:** *Capital Market Reaction, Export Ban, Nickel Ore, Abnormal Return*